

'Dokter' Antivaksin Asal Amerika yang Heboh di Indonesia

BEBERAPA tahun yang lalu, Indonesia dihebohkan dengan munculnya banyak gerakan antivaksin di masyarakat. Kondisi ini membuat pemerintah, kementerian kesehatan berpikir keras, mengingat adanya Kejadian Luar Biasa (KLB) penyakit difteri, campak, dan pertusis. Penyakit-penyakit itu harusnya sudah musnah, namun muncul kembali sehingga meresahkan dunia kesehatan di Indonesia. Salah satu penyebabnya adalah adanya penolakan sebagian masyarakat terhadap vaksin.

Banyak narasi yang beredar di medis sosial membuat masyarakat menjadi bingung. Informasi tersebut dikemas sedemikian rupa, seolah-olah berasal dari sumber terpercaya. Salah satu yang membuat kehebohan dan beredar di masyarakat adalah adanya pernyataan dari seorang dokter Amerika Serikat bernama Bernard Mahfoudz.

Dalam unggahan di media sosial facebook milik seorang ibu rumah tangga, tersebut ditampilkan seseorang yang menggunakan baju putih layaknya dokter dengan narasi sebagai berikut:

"Dr Bernard dengan tegas menyatakan bahwa seluruh umat yang merasa tengah berada dalam perjuangan untuk menolak vaksin dengan tegas-tegasnya. Vaksin, ujarnya lebih dari mampu untuk menurunkan semangat juang seseorang. Andaikata vaksin dimasukkan ke dalam tubuh orang-orang yang sedang berperang, maka semangat tarung orang tersebut akan kendur dalam waktu singkat. MASIKAH ANDA PERCAYA VAKSI HARI INI?????"

Unggahan tersebut kemudian direspon oleh

banyak orang. Bahkan ratusan orang membagikan kembali tulisan tersebut. Namun, kemudian narasi di media sosial tersebut semakin viral karena ada yang 'aneh' dengan foto 'dokter' dari Amerika tersebut. Beberapa netizen atau warga net mengenali foto dokter tersebut sebagai Johnny Sins, seorang aktor film porno asal Amerika Serikat. Bintang film porno tersebut memang kerap berganti-ganti peran dalam filmnya. Kadang menjadi dokter, tentara, pilot, pasien dan lainnya.

Rupanya ibu rumah tangga dengan inisial AH itu mengutip dari sebuah media blog yang isinya tidak bisa dipertanggungjawabkan. Dalam media blog tersebut bahkan, Dr Bernard Mahfudz dituliskan memiliki latar belakang berasal dari American Muslim Anti Vaccine Society. Tujuannya untuk meyakinkan orang yang membacanya.

Rupanya, foto Johny Sins bukan hanya muncul dalam hoax antivaksin. Usai Pemilu 2019, muncul hoaks terkait kematian ratusan anggota Kelompok Penyelenggara Pemungutan Suara (KPPS). Di media sosial tersebar isu adanya dokter bule yang akan mengungkap tabir kematian para petugas KPPS tersebut.

Unggahan tersebut viral dengan tagar #SOSDrJohnSimpsonForIn donesia. Sebuah narasi tertulis di bawah foto seorang pria berbaju ala dokter yang diklaim sebagai dr John Simpson.

"dr John Simpson seorang ahli tonix atau racun dari Brazzer Hospital mengatakan sangat tidak wajar menggunakan alasan kelelahan yang mengakibatkan kematian sekian ratus petugas yang



Johnny Sins

hanya bertugas beberapa jam selama proses pemilu ini berlangsung dan menyangkan lambatnya tindakan investigasi dari instansi terkait, beliau mengatakan bersedia membuka tabir gelap bencana nasional ini, rencananya dr John akan ke Indonesia Minggu depan. #SOSDrJohnSimpsonForIn donesia."

Foto yang digunakan dalam disinformasi tersebut tidak ada bedanya dengan hoaks antivaksin yaitu foto Johnny Sins, bintang film porno. Nah, berbeda dengan hoaks antivaksin yang sengaja dibuat untuk konten pabrikasi, narasi tentang dokter John Simpson dibuat dengan gaya satire. Tujuan sebenarnya untuk menyindir tuntutan pendukung salah satu calon presiden yang mempersoalkan ratusan anggota KPPS yang meninggal.

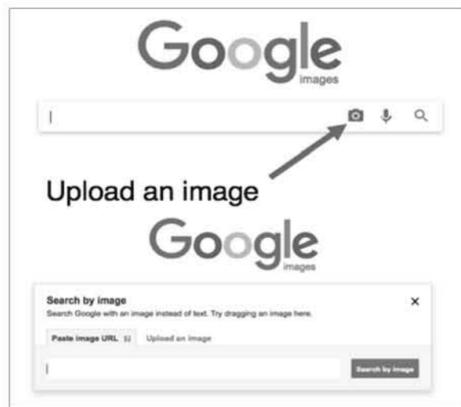
Namun, satire tersebut kemudian disalah artikan oleh sebagian warganet bahwa konten itu benar-benar nyata. Bahkan dalam unggahan di media sosial facebook, ungkapkan dokter John Simpson

tersebut dibagikan hingga ribuan kali.

Ada tips mudah jika Anda ingin mengecek sebuah foto yang diambil dari internet. Salah satu cara termudah adalah dengan menggunakan Google Reverse Image. Langkah-langkahnya, pertama simpan foto di komputer. Bisa juga dengan screen shot atau tangkapan layar foto yang akan dicek, kemudian disimpan di komputer. Kemudian klik images.google.com. Pada gambar kamera, kemudian masukan foto yang tadi sudah disimpan di

komputer. Selanjutnya akan muncul foto-foto yang mirip. Tool ini berguna untuk menelusuri foto-foto yang diambil dari internet.

(Foto Google Reverse Image) AG-GOG.JPG Cara mengecek foto menggunakan google reverse image. Tips terefektif melawan hoaks atau berita bohong adalah dengan cara melakukan cek dan ricek sebuah informasi sebelum membagikan ke pihak lain. Dengan begitu, bukan hanya tidak termakan hoaks tapi juga mencegah hoaks menyebar. (Apw)



Covid-19, Kesempatan Industri Kreatif Lokal dan Artisan Brand Bertumbuh

ERA saat ini adalah kebangkitan dari brand-brand artisan sekaligus kebangkitan brand lokal. Era digital membuat siapa saja berpeluang menjadi pencipta atau makers. Bahkan orang-orang di daerah punya kesempatan yang sama dengan orang yang tinggal di kota-kota besar.

Hal tersebut mengemuka dalam Pinasthika Ontalks 'Do Something' yang diselenggarakan oleh Persatuan perusahaan Periklanan Indonesia (P3I) Yogyakarta yang berlangsung Kamis pekan lalu melalui aplikasi Zoom. Sebagai narasumber Ernandaputra selaku founder Makna Group dan Handoko Hendroyono selaku CEO MBloc Space.

"Dalam lima tahun ke depan konsep makers masih sangat relevan, ini saatnya kebangkitan brand-brand lokal maupun brand artisan," kata Handoko Hendroyono yang juga penulis buku 'Artisan Brand'.

Menurut Handoko Hendroyono, ada tiga alasan konsep makers masih akan bertahan lama dalam duni industri kreatif. Pertama, saat ini psikologis konsumen, terutama anak muda sudah berbeda dengan era dulu. Mereka tidak lagi mencari pekerjaan dengan mengandalkan ijazah. Justru banyak dari mereka menciptakan lapangan pekerjaan, karena pekerjaan sulit dicari.

"Iklim usaha sangat terbuka, pilihan talenta banyak, informasi sangat terbuka," katanya. Menurutnya, konsumen hari ini adalah konsumen yang mencari tahu latar belakang sebuah brand atau produk, mencari tahu yang otentik, narasi yang jujur dari sebuah produk atau brand.

Faktor kedua yaitu adanya pandemi Covid-19 yang menurut Handoko mempercepat konsep makers berkembang. Banyak negara-negara, termasuk Indonesia tidak bisa impor, tidak gampang melkukan impor, konstelasi global berubah. Hal ini menyebabkan orang-orang di sebuah negara menciptakan sesuatu untuk mencukupi yang tidak ada.

"Problem di Indonesia semakin banyak yang harus dicarikan solusi," katanya. Satu faktor lain menurut Handoko adalah orang-orang kreatif di daerah maupun kota besar memiliki hak yang sama dalam dunia kreatif. Keduanya bisa membuka hubungan yang saling terbuka yang saling menguntungkan. "Akan terjadi redefinisi hubungan desa dan kota," ujar penulis buku 'Do' dan 'Brand Gardener' yang juga produser film 'Filosofi Kopi'.

Ernanda Putra, menambahkan bahwa kondisi covid-19 membuat orang-orang semakin kreatif. Indonesia, menurutnya adalah ladangnya peluang. "Dihajar pandemi, justru orang-orang makin kreatif, industri kreatif akan berkembang asal pinar-pintar cari peluang," kata Ernanda.

■ (Apw)

Mengenal Macam-macam Hoaks



Ilustrasi : Arko

MASYARAKAT Anti Fitnah Indonesia (Mafindo) membuat sistem klasifikasi untuk meneliti atau melakukan cek fakta dari sebuah informasi yang tersebar di masyarakat. Klasifikasi tersebut yaitu klasifikasi umum dan klasifikasi akademis. Untuk klasifikasi umum, sebuah informasi dinyatakan 'benar' atau 'hoax'. Sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia, hoaks (hoax) memiliki pengertian berita bohong. Bahkan meski informasi itu

separuh benar, termasuk juga sebagai hoaks.

Sedangkan klasifikasi akademis, Mafindo mengikuti klasifikasi yang dikeluarkan oleh First Draft, yaitu lembaga nonprofit di dunia yang menangani kesalahan informasi secara global. Ada 7 klasifikasi akademis terkait hoaks yaitu.

1. Satire
Konten satire sebenarnya untuk lucu-lucuan, tidak ada niat untuk menyakiti, namun bagi yang

percaya berpotensi membodohi

2. Konten menyesatkan atau misleading
Konten sengaja dibuat menyesatkan untuk membingkai isu atau menyerang individu. Beritanya dipelintir. Dihubung-hubungkan.

3. Konten aspal
Seolah-olah sumbernya asli, padahal palsu.

4. Konten pabrikasi
Konten yang sengaja dibuat untuk menyesatkan. Sama sekali

tidak ada faktanya. 100 persen tidak benar.

5. Gak nyambung
Judul berita, foto, dan caption gak nyambung sama isi beritanya.

6. Konteksnya salah
Konteks aslinya dihilangkan, lalu disebar. Akibatnya orang menangkap informasi di luar konteks yang sebenarnya.

7. Konten manipulatif
Informasi asli atau kontennya dimanipulasi.

■ (Apw)

Teka-teki Silang 10

10

1	2	3	4	5	6
			7		
8					
			9	10	11
13	14	15			12
	16			17	
			18		19
20	21	22	23	24	
			24		
25					
			26		

Mendatar: 1 Kira nilai, 7 Warna. 8 Petugas. 9 Sama kuat. 13 Rapat lengkap. 16 Kota di Jawatimur. 18 Gandengan dengan ulama. 20 Satuan kredit semester. 24 Dipasang untuk pengumuman. 15 Bunga ini ada lagunya. 26 Buka mulut.

Menurun: 2 Beliau Sunan yang Walisanga. 3 Selingkuh. 4 Kue. 5 Hilang. 6 Goyang. 10 ... tak gentar. 11 Dibalik : surat penting. 12 Dibaca ulang: keluarnya Semar Gareng Petruk Bagong. 13 Nama pohon. 14 Nyaman. 15 Terdapat di padangpasir. 17 Misal. 19 Gembira. 21 Kejang-kejang. 22 Asmara. 23 Ketat.

Jawaban TTS 08:

Mendatar: 1 pusat. 7 idealis. 8 solok. 9 cerita. 11 totok. 15 bor. 16 kelut. 18 gas. 20 turis. 23 aturan. 24 cakil. 25 ukraina. 26 punah.

Menurun: 1 pesat. 2 selat. 3 tik. 4 merebut. 5 biola. 6 oscar. 10 topi. 12 obat. 13 ok. 14 kelamin. 17 tu. 18 garuk. 19 suara. 21 rekan. 22 salah. 24 cap.

Pemenang TTS 08 @ Rp 50 ribu:

- Retno Wulan Kuswandari
Pugeran Barat 22A Mantrijeron Yogyakarta.
- Fadia Haya
Tukangan DN III/718 Yogyakarta 55212

TTS 10

Vincentia Nicelle

Prestasi: Bonus yang Harus Disyukuri

MASA depan tak hanya disongsong dengan menyiapkan pendidikan formal. Berbagai kegiatan tambahan justru banyak dilakukan demi menghadapi kehidupan nanti. Banyak amsal sukses dari beraktivitas mengisi waktu. Meski belum sepenuhnya paten, aktivitas yang dilakukan cover MP edisi sekarang: Vincentia Nicelle Hary Kinaryo Putri mulai menghasilkan prestasi. Warga Perum Brintik Sidokarto Godean Sleman Yogyakarta ini menggeluti modeling, tari, olahraga panahan, seni peran, juga musik.

Hebatnya, kegiatan itu tidak sekadar mengisi waktu atau refreshing. Di olahraga panahan, putri Matius Haryono - Maria Yasinta Catur Fitri Susilowati ini pernah Juara 2 Panahan Beregu Kejurmas 2019, Juara 3 Beregu Recurve Putri dan Mi Team POPDA DIY 2019, Juara 1 Invitasi Panahan Magelang 2018.

Di bidang tarik suara, siswi SMAN 1 Godean Sleman ini pernah Juara 2 Lagu Rohani 2019, Juara 3 Jingle 3 End 2019. Lalu mendapat beasiswa PPMBI Dikpora DIY Vocal 2019 dan 2020. Hingga sekarang sering nyanyi di berbagai acara.

Di modeling, Nicelle berkali menang lomba. Juga sempat main film layar lebar *Surga yang Tak Dirindukan* disutradarai Hanung Bramantya. Menang lomba dance, hingga membuatnya jadi wakil DIY di ajang lomba di Bandung tahun lalu. "Nyari kegiatan positif bermanfaat," papar Nicelle tentang banyaknya aktivitas luar sekolah.

Modeling pertama kali digelar. Usia 7 tahun belajar modeling di Samurai Pro. Setelah percaya diri tambah, Nicelle menjajal tari modern dan musik. Kelas 1 SMP ke panahan. Ketekunan tak ada yang sia-sia. Nicelle bisa main gitar dan piano, juga mencipta lagu. Salah satunya *Selamatkan Dunia* sudah diunggah di media sosial.

"Lagu itu lahir dari rasa bosan selama karantina. Ingin mengekspresikan situasi saat ini, jadilah lagu itu," terang pengidola peragawati Queen Hakim, penari Ibuki, dan penyanyi Isyana Saraswati.

Padatnya jadwal, Nicelle berkegiatan sampai malam. "Pulang sekolah sudah sore, latihan tari pukul 18.00-23.00. Kalau Sabtu dan Minggu latihan panahan pukul 08.00-11.00," papar gadis kelahiran 20 Januari 2004.

Akademi Nicelle bagus. Kesadaran belajar tinggi. "Saya belum pernah *ngoyak-oyak* belajar. Sadar sendiri. Saya utamakan attitude dan budi pekerti. Talenta, bakat, itu bonus yang harus disyukuri," ujar Susi, mama Nicelle.

■ Lat



MP-Latief ENR